

ABSTRACT

Putro, Dominicus Herpin Dewanto. 2007. *Designing a Set of English Instructional Materials for Journalistic Extracurricular Activity in SMA Kolese De Britto Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

English is one of the important factors for journalists to develop themselves in the process of news gathering and news writing. Therefore, English learning should be given in the journalistic courses from the beginning.

This thesis aims to design a set of materials of which is the combination of basic newspaper-journalistic education and English learning for journalistic extracurricular in SMA Kolese De Britto Yogyakarta. The problems are: 1) How is a set of English instructional materials for journalistic extracurricular activity in SMA Kolese De Britto designed? 2) What does a set of English instructional materials for journalistic extracurricular activity in SMA Kolese De Britto look like?

To design the materials and answer the first problem, the writer made an instructional design model that was adapted from Kemp's and Yalden's model. The writer's model has 7 stages. They are needs survey, goal and description of purpose, specify the objective, list the subject content, teaching learning activities and resources, designing the materials, and evaluation.

The writer conducted two phases of survey in designing the materials. The first phase is the pre-design survey in which the writer distributed questionnaires to 7 students of journalistic extracurricular activity in SMA Kolese De Britto and 3 professional journalists; two journalists of *Kompas* and *Kedaulatan Rakyat*. The writer also interviewed the instructor of journalistic activity in SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Pre-design survey aims to obtain useful information and data for the materials designing process. Thus, the writer designed the materials using task-based learning method since newspaper journalism learning requires the learners to focus on the tasks and practices rather than the theories.

The second phase is post-design survey. The writer distributed questionnaires and the materials designed to 5 respondents, 2 lecturers of English Language Education Study Program in Sanata Dharma University Yogyakarta and 3 English teachers of SMA Kolese De Britto Yogyakarta. The survey result was useful for revising and developing the designed materials. In analyzing the survey result in this phase, the writer found out that the mean is 3.92. The result was interpreted that the designed materials were appropriate and well accepted. However, the designed materials needed to be revised.

To answer the second problem in problem formulation, the writer presents the final version of the designed materials that consists of 8 units. Each unit has three main parts and two additional parts. The main parts are *Get into the Newsroom*, *Let's Work!*, and *Journalists' Talk*. The additional parts are *Breaking News* and *Glossary*.

The writer hopes that the designed materials are able to develop the newspaper-journalism learning and improve the English skills of students of journalistic extracurricular activity in SMA Kolese De Britto.

ABSTRAK

Putro, Dominicus Herpin Dewanto. 2007. *Designing a Set of English Instructional Materials for Journalistic Extracurricular Activity in SMA Kolese De Britto Yogyakarta*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap jurnalis untuk mengembangkan diri dalam proses mencari dan mengolah berita. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pendidikan jurnalisme sebaiknya diberikan sejak awal.

Skripsi ini bertujuan untuk menyusun seperangkat materi pendidikan dasar jurnalistik surat kabar yang digabungkan dengan pelatihan bahasa Inggris untuk diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses yang dilakukan dalam menyusun seperangkat materi berbahasa Inggris untuk kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Kolese De Britto Yogyakarta? 2) Seperti apakah bentuk dari seperangkat materi berbahasa Inggris untuk kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Kolese De Britto Yogyakarta?

Untuk menyusun seperangkat materi tersebut dan menjawab permasalahan yang pertama, penulis terlebih dahulu membuat sebuah model penyusunan materi yang diadaptasi dari model yang sudah ada yaitu model dari Kemp dan Yalden. Model yang telah disusun oleh penulis terdiri dari 7 langkah yaitu: survey kebutuhan, menentukan tujuan dan penggambaran maksud pembelajaran, merinci tujuan, menentukan isi dari tiap subyek, menentukan aktifitas dan sumber pembelajaran, penyusunan materi, dan evaluasi.

Penulis melakukan dua tahapan survei dalam menyusun materi. Tahap pertama adalah survei sebelum menyusun materi dimana penulis memberikan kuesioner kepada 7 siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Kolese De Britto Yogyakarta dan 3 wartawan profesional yang dua diantaranya bekerja di harian *Kompas* dan seorang bekerja di harian *Kedaulatan Rakyat*. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan satu-satunya instruktur di kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Tujuan dalam tahap pertama ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data yang berguna untuk memulai proses penyusunan materi. Penulis kemudian mulai menyusun materi dengan menggunakan metode *task-based learning* karena pelatihan jurnalisme koran menuntut siswa untuk fokus dalam melakukan latihan dan tugas daripada mempelajari teori-teori.

Tahap yang kedua adalah survei setelah menyusun materi. Penulis membagikan kuesioner beserta seperangkat materi yang sudah jadi kepada 5 responden yaitu 2 dosen Pendidikan Bahasa Inggris Sanata Dharma dan 3 guru bahasa Inggris di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Hasil kuesioner tersebut berguna bagi penulis untuk merevisi dan mengembangkan materi.

Dalam mengolah hasil kuesioner dalam tahap kedua ini, penulis memperoleh data *mean* atau rata-rata opini kesetujuan responden sebesar 3.92. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa materi yang sudah disusun sudah layak dan dapat diterima namun masih harus diperbaiki melalui proses revisi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk menjawab permasalahan yang kedua dalam rumusan masalah, penulis menyuguhkan bentuk akhir dari materi yang sudah direvisi yang terdiri atas 8 unit. Tiap unit materi terdiri atas 3 bagian utama dan 2 bagian tambahan. Bagian utama dari tiap materi adalah *Get into the Newsroom*, *Let's Work!*, dan *Journalist' Talk*. Dua bagian tambahan dalam tiap materi adalah *Breaking News* dan *Glossary*.

Penulis berharap bahwa materi yang telah disusun dalam skripsi ini dapat berguna untuk mengembangkan pembelajaran jurnalistik surat kabar dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa peserta ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

